

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sampai saat ini kasus penganiayaan tertangkap tangan oleh masyarakat dinilai orang yang bersalah, sehingga masyarakat dengan mudah main hakim sendiri. Main hakim sendiri adalah suatu tindak pidana yang dilakukan dengan sesuka hati terhadap orang yang dianggap melakukan kesalahan karena melakukan sesuatu kejahatan. Di Indonesia kasus ini pun masih kerap terjadi, baik dalam keluarga, teman bahkan masyarakat. Banyaknya kasus kekerasan yang dialami oleh masyarakat membuat hati miris, terlebih lagi kasus kekerasan terhadap perempuan. Dengan kedudukannya yang lemah perempuan rawan menjadi korban kejahatan terlebih lagi dalam kejahatan asusila.

Akhir-akhir ini berbagai isu kekerasan dan penganiayaan terhadap perempuan menjadi isu yang sangat menonjol di Indonesia. Baik anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa laki-laki maupun perempuan bisa terjadi. Penyebabnya berbagai factor seperti pencurian, perampokan, kecemburuan, bahkan pembalasan dendam.

Pemberitaan penganiayaan terhadap perempuan banyak dijumpai di media online. Seperti merdeka.com dan juga kompas.com yang pertama kali muncul tanggal 28 Oktober 2019 yaitu berita Penganiayaan terhadap gadis remaja

berusia 16 th, yang tinggal di desa Babulu Selatan, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka Nusa Tenggara Timur yang dilakukan oleh warga terlebih lagi oleh kepala desa.

Diketahui penyiksaan remaja berusia 16 tahun tersebut viral setelah akun bernama Phutra Mountain membagikan video di akun Facebooknya, sayangnya unggahan tersebut telah dihapus. Begitu juga akun twitter @P\_politik juga mengunggah video tersebut pada tanggal 28 Oktober 2019. Remaja tersebut bernama Novia Baru, dalam video tersebut Noviana duduk di kursi plastik tampak warga sedang menghakimi Noviana, dengan yang mengikat kedua tangan Noviana hingga posisi tubuhnya menggantung, serta ada seorang pemuda yang menghujam pukulan ke wajah Noviana. Mirisnya penganiayaan dipimpin oleh kepala desa. Kejadian tersebut dilihat langsung oleh keluarga Novia dan tetangga desa setempat.

Kasus penganiayaan terhadap Novia tersebut diduga lantaran Novia dituduh mengambil cicin milik salah seorang warga. Kejadian itu bermula saat Novia mengambil ponsel yang dititipkan di rumah Rince Molin untuk pengisian baterai, setelah mengambil ponselnya, Novia dipanggil Rince Molin yang diduga mengambil cincinnya. Kejadian tersebut terdengar oleh Margareta Hoar yang sedang beribadah di dekat rumah Novia. Seleseinya beribadah, Margareta Hoar menghampiri Novia dan mengambil batang kayu yang digunakannya untuk memukul kepalanya sebanyak tiga kali pukulan.

Namun noviana terus membantah telah mencuri cincin tersebut, hingga penyiksaan berakhir, tuduhan yang diberikan kepada novia tidak bisa dibuktikan. Akhirnya keluarga melaporkan kasus penganiayaan ini kepada Polsek Kobalima.

Banyaknya kasus kekerasan pada perempuan, berita tersebut dengan cepat menyebar di media online. Pada era saat ini kemunculan dan perkembangan teknologi dan komunikasi mengalami banyak perubahan. Dengan perkembangan komunikasi tersebut memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi. Setiap hari masyarakat tidak lepas dari munculnya informasi-informasi baru yang mereka butuhkan. Dengan begitu informasi menjadi hal yang penting dan perlu diketahui oleh masyarakat. Tidak sedikit orang mencari informasi dengan melihat di media social, salah satunya membaca berita di media online.

Bagi masyarakat kehadiran media online sudah tidak asing lagi, karena didalamnya media menyajikan berbagai kemudahan dalam mencari berita serta mencari dan mengakses informasi baik dari luar negeri maupun dalam negeri, semua mudah diakses dengan mudah tanpa membutuhkan biaya mahal.

Sebagai orang yang haus akan informasi dan berita masyarakat dengan mudah dapat mengakses berita yang dimuat pada media social terutama media online, berita dan informasi pun dengan mudah dicari tanpa perlu keluar rumah, kurang dari 3 menit masyarakat sudah mendapatkan informasi berita yang diinginkannya.

Dalam penulisan sebuah berita, disitu wartawan ingin mengungkapkan sebuah fakta kejadian, oleh karena itu seringkali wartawan menceritakan suatu

kejadian dengan detail. Disamping detail wartawan juga harus menyampaikan berita secara jujur. Pemberitaan media tentang kekerasan akan berdampak baik dan buruk, baiknya diharapkan dengan adanya pemberitaan tersebut masyarakat akan lebih berhati-hati supaya kejahatan tersebut tidak terjadi dalam masyarakat. Peneliti akan focus pada dampak buruk dari pemberitaan tersebut. Dalam kasus ini terkadang media terlalu berlebihan dalam memberitakan suatu kejadian.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Wacana Sara Mills Terhadap Kasus Penganiayaan Remaja Perempuan Pada Media Online Kompas.com dan Merdeka.com” Pada penelitian ini, Peneliti melakukan penelitian dengan teori Analisis wacana model Sara Mills, karena penelitian ini menjadikan perempuan sebagai pusat penelitiannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana posisi penulis dan pembaca dalam kasus penganiayaan remaja 16 tahun pada media Merdeka.com dan media Kompas.com ?
2. Bagaimana Posisi Subjek dan Objek pada kasus penganiayaan yang ditampilkan pada media Merdeka.com dan media Kompas.com ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui posisi penulis dan pembaca dalam kasus penganiayaan remaja 16 tahun pada media Online Merdeka.com.
2. Untuk mengetahui Posisi Subjek kasus penganiayaan yang ditampilkan di Media online Merdeka.com dan Kompas.com.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukan penelitian tentang penganiayaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis

##### 1. Manfaat Praktis

###### a) Bagi Media

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan dalam membuat suatu berita, supaya berita yang dihasilkan menjadi berita yang baik.

###### b) Bagi Pembaca

Penelitian ini ditujukan dapat menjadikan salah satu sumbangan pikiran bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik guna untuk penelitian yang akan digunakan oleh pembaca.

##### 2. Manfaat Teoritis

a) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

b) Penelitian ini bermanfaat untuk menambah penelitian yang berkaitan dengan analisis Wacana model Sara Mills.